

ABSTRAK

Konflik Laut China Selatan merupakan salah satu bentuk konflik yang dapat berpengaruh terhadap kestabilan keamanan di wilayah Asia Tenggara. ASEAN membentuk *ASEAN Political-Security Community* untuk mempercepat kerjasama politik dan keamanan di ASEAN dalam mewujudkan perdamaian di kawasan regional dan global. ASEAN sebagai organisasi kerjasama regional yang solid diharapkan dapat mawadahi kepentingan dan menyelesaikan konflik Laut Cina Selatan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran *ASEAN Political – Security Community* di dalam mencegah dan menangani konflik Laut Cina Selatan dalam menjaga stabilitas keamanan regional dan mekanisme upaya penanganan konflik Laut Cina Selatan terkait dengan stabilitas keamanan regional menurut *ASEAN Political – Security Community* (APSC).

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Penelitian ini menggunakan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Jenis data penulisan ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Metode Analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian mengemukakan, ASEAN sebagai organisasi regional berperan dalam menjaga kedamaian dan keamanan internasional khususnya di wilayahnya sebagaimana terdapat dalam beberapa kerangka hukum ASEAN seperti Deklarasi Bangkok, ZOPFAN, Piagam ASEAN dan *Treaty of Amity and Cooperation*. ASEAN telah melakukan upaya untuk meredam konflik yang ada agar tidak menjadi konflik terbuka yang dapat mengganggu perdamaian dan stabilitas regional. Upaya tersebut antara lain dengan mengadakan pertemuan/forum seperti AMM, KTT ASEAN, KTT ASEAN-China, ADMM serta penyelesaian sengketa secara damai seperti yang diatur dalam dokumen-dokumen yang sebelumnya telah diterbitkan ASEAN sebagai bentuk upaya lain.

Kata kunci : ASEAN, *ASEAN Political-Security Community*, *Penanganan Konflik, Laut Cina Selatan, Keamanan Regional*.

ABSTRACT

The South China Sea conflict is one conflict that can be against the stability of security in the Southeast Asian region. ASEAN forms the ASEAN Political-Security Community to accelerate political and security cooperation in ASEAN in realizing peace in the regional and global region. ASEAN as a solid regional cooperation organization is expected to accommodate the interests and resolve the South China Sea conflict.

This research was carried out to understand the political role of ASEAN - the Security Community in the protection and conflict of the South China Sea in terms of regional security and the security protection of the South China Sea conflict related to regional security according to the ASEAN Political-Security Community (APSC).

The research method in this study is normative juridical. This study uses descriptive analytical research specifications. This type of data received is secondary data obtained through the study of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Method of qualitative data analysis.

Based on the results of the research proposed, ASEAN as a regional organization participating in international peace and security in its territory is included in several ASEAN legal agreements such as the Bangkok Declaration, ZOPFAN, ASEAN Charter and Amity and Cooperation Agreement. ASEAN has made efforts to reduce existing conflicts so that they do not become open conflicts that can disrupt regional peace and stability. These efforts included holding meetings / forums such as the AMM, ASEAN Summit, ASEAN-China Summit, ADMM and resolving the peace agreement as regulated in documents previously issued by ASEAN as a form of other efforts.

Keywords: ASEAN, ASEAN Political-Security Community, Handling of South China Sea Conflict, Regional Security.